

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara penulis langsung ke lapangan untuk memperoleh data dan informasi berkenaan dengan permasalahan yang akan diteliti. (Supardi, 2005, hal. 34). Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positive, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono., 2017, hal. 8)

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di gerai es krim Mixue cabang Gatot Subroto Banjarmasin, di Jl. Gatot Subroto No 3 C, Kuripan, Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70238. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut ialah karena terletak dipusat kota Banjarmasin yang cukup mudah di akses para konsumen mixue, seperti para karyawan, mahasiswa dan berbagai kalangan masyarakat kota banjarmasin maupun luar kota Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian ini adalah konsumen gerai es krim Mixue cabang Gatot Subroto Banjarmasin, di Jl. Gatot Subroto No 3 C, Kuripan, Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70238.
2. Menurut (Sugiyono., 2017) definisi objek penelitian adalah sebagai berikut: “Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan definisi tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa objek penelitian merupakan sesuatu yang akan diteliti dengan mendapatkan data untuk suatu tujuan tertentu dan kemudian akan ditarik kesimpulan. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah variabel yang memengaruhi loyalitas konsumen di gerai es krim Mixue Gatot Subroto Banjarmasin.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya . (Sugiyono., 2017, hal. 15). Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah .
2. Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Dalam pemilihan sampel, peneliti menggunakan teknik
 - a. *Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi

untuk dipilih menjadi anggota sampel, sementara

- b. *Simple Random Sampling* dikatakan sampel (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sampel adalah sebagian populasi yang diteliti, ia juga menyatakan jika subjeknya besar atau lebih dari 68 maka dapat diambil tingkat kesalahan antara 10-15% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya kemampuan peneliti dilihat dari waktu dan tenaga, sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data dan besar kecilnya yang ditanggung peneliti. (Arikunto, 2002).
3. Jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Lameshow, hal ini dikarenakan jumlah populasi tidak diketahui atau tidak terhingga. Berikut rumus Lameshow yaitu :

$$n = \frac{Z^2 P(1 - P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

z = Skor z pada kepercayaan 90 % = 1,65

p = Maksimal estimasi = 50%

d = presisi yang digunakan (0,1) = 10%

Sumber : (Lemeshow, 1990, hal. 42)

Melalui rumus diatas, maka jumlah sampel yang akan diambil adalah:

$$n = \frac{Z^2 P(1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{(1,65)^2 \times 0,5(1 - 0,5)}{(0,1)^2}$$

$$n = \frac{2,7225 \times 0,25}{0,01}$$

$$n = \frac{0,680625}{0,01}$$

$$n = 68,0625 = 68 \text{ Responden}$$

Sehingga jika berdasarkan rumus tersebut maka n yang di dapatkan adalah $68,0625 \approx 68$ orang sehingga pada penelitian ini setidaknya penulis harus mengambil data dari sampel sekurang-kurangnya sejumlah 68 orang.

E. Variabel Penelitian

1. Dependen (X)

Variabel dependen, Variabel ini sering disebut variabel *output*, kriteria dan konstan. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

2. Independen (Y).

Variabel independen, Variabel ini sering disebut variabel stimulus, prediktor, antecedent. Sering pula disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

F. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer.

Merupakan sebuah data dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari responden berupa kuesioner berisi daftar pertanyaan yang terstruktur dan materinya mengenai tanggapan konsumen yang berkenaan dengan pengaruh kualitas produk terhadap loyalitas konsumen Mixue cabang gatot subroto dengan logo halal sebagai variabel.

b. Data Sekunder.

Merupakan data yang diperoleh tidak langsung, yaitu data tersebut diperoleh penulis dari berbagai bahan pustaka, baik berupa buku, jurnal-jurnal, dan dokumen lainnya yang berhubungan.

2. Sumber Data

a. Responden.

Responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam penelitian, yakni pihak konsumen pada gerai es krim Mixue Gatot Subroto Banjarmasin di Jl. Gatot Subroto No 3 C, Kuripan, Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70238.

b. Dukumentasi.

Dokumentasi, yaitu semua foto-foto, catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

G. Metode Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti, dan ketepatan dalam memilih teknik pengumpulan data sangat berpengaruh pada hasil penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti sebagai instrumen penelitian, metode yang digunakan adalah dengan kuesioner tertutup.

Penyebaran kuesioner diberikan kepada konsumen gerai Mixue Gatot Subroto Banjarmasin sebagai responden yang menjadi subjek atau sampel dalam penelitian ini, jawaban yang diberikan akan digolongkan berdasarkan skala *likert*. Setelah peneliti membuat kuesioner berdasarkan variabel yang ada, responden diminta untuk menyatakan kesetujuan atau ketidak setujuannya terhadap isi pernyataan. Penilaian 5 sampai 1 dikategorikan pernyataan *favourable*, dan penilaian 1 sampai 5 akan termasuk dari kategori pernyataan *unfavorable*. Nilai jawaban atau pernyataan sebagai berikut,

Tabel I Nilai Kuesioner

Hasil perhitungan besarnya persentase jawaban responden yang dijadikan dasar dari penarikan kesimpulan dengan berdasarkan pada rumusan masalah penelitian, ditentukan dengan kriteria sebagai berikut :

No	Respon	Nilai	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Netral	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

(Sutrisno, 1998)

100 % = Seluruhnya

80 – 90 % = Pada umumnya

60 – 79 % = Sebagian besar

50 – 59 % = lebih dari setengah

40 – 49 % = Kurang dari setengah

0 – 19 % = Sedikit sekali.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang cara pengumpulannya mengumpulkan informasi secara menyeluruh yang berhubungan dengan

permasalahan yang akan diteliti dan mempunyai nilai ilmiah, baik itu berupa catatan wawancara, rekaman, foto, dokumen, profil subjek penelitian dan lain sebagainya

H. Desain Pengukuran dan Instrumen Kuesioner

Skala *Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dalam penelitian. (Sugiyono., 2017, hal. 134). Sehingga penulis pada penelitian ini menggunakan metode skala likert pada pengukuran jawaban responden.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. (Sugiyono., 2017, hal. 138) alat yang digunakan untuk penelitian ini adalah kuisisioner. Instrumen kuisisioner ini dikembangkan dari variabel penelitian, baik variabel independen maupun dependen. Sebagaimana dijelaskan di tabel berikut:

Tabel II Indikator Kuesioner

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Kualitas Produk (X ₁) (Keller K. &., 2008).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk 2. Fitur. 3. Mutu rasa. 4. Daya tahan. 5. Keandalan. 	Skala <i>Likert</i>

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
<p>Harga (X₂) (Keller K. &., 2008, hal. 27)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harga terjangkau 2. Kesesuaian antara harga dengan kualitas 3. Harga memiliki daya saing 4. Informasi harga yang mudah di akses. 5. <i>Event discount</i> diwaktu tertentu 	<p>Skala <i>Likert</i></p>
<p>Logo Halal(X₃) (RI, Pedoman Pangan Halal bagi Konsumsi, Importir dan Konsumsi di Indonesia, 2001)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mengandung babi atau produk-produk yang berasal dari babi serta tidak menggunakan alkohol yang sengaja ditambahkan. 2. Semua bentuk minuman yang tidak beralkohol. 3. Semua tempat dalam produksi tidak digunakan untuk babi. 	<p>Skala <i>Likert</i></p>
<p>Loyalitas konsumen (Y) (Tjiptono F. , 2006, hal. 158).</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelian Berulang 2. Memberikan referensi kepada orang lain. 3. Penolakan terhadap produk bersaing (kesetiaan). 4. Konsumen yang setia. 	<p>Skala <i>Likert</i></p>

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Alat Ukur

a. Uji Validitas.

Dalam memperoleh alat ukur yang valid beserta item-item yang layak maka peneliti melakukan uji validitas korelasi dengan SPSS 26 *for windows*. Sebuah item dalam kuesioner dinyatakan tidak valid apabila nilai r tabel lebih besar daripada r hitung dan dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel.

b. Uji Reliabilitas.

Uji reliabilitas merupakan cara untuk mengenali hasil pengukuran senantiasa tidak berubah-ubah, Uji reliabilitas merupakan sebuah uji yang dilakukan oleh peneliti untuk mengukur kestabilan dan koefisien responden dalam menjawab kuesioner yang diberikan berdasarkan variable-variabel tersebut, dikatakan reliabel apabila jika Cronbach's alpha-nya memiliki nilai lebih dari $> 0,60$ bahwa reliable, uji ini menggunakan SPSS 26 *for windows*. Berikut beberapa kategori dalam pengambilan keputusan uji Reliabilitas:

- 1) Reliabilitas rendah apabila Cronbach's alpha $< 0,6$
- 2) Reliabilitas moderat apabila Cronbach's alpha $0,51$
- 3) Reliabilitas tinggi apabila Cronbach's alpha $0,71 - 0,90$
- 4) Reliabilitas sempurna apabila Cronbach's alpha $> 0,91$

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas.

Uji normalisasi bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan dua cara apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Uji statistik yang digunakan antara lain, *normal probability plots* (Normal P-plot).

Pengujian normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Sminov* (K-S),

- Jika tingkat signifikansi uji kenormalan distribusi data lebih besar dari tingkat *alpha* ($0,05/2$), maka residual nya berdistribusi normal.
- Jika signifikansi uji kenormalan distribusi data lebih kecil dari tingkat *alpha* ($0,05/2$), maka residual nya tidak berdistribusi normal.

b. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu, uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan

mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF (*Variance Inflation Factor*) yang dihasilkan di antara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot. Cara lain dalam uji heteroskedastisitas bisa dilakukan dengan uji glejser. Menurut Gujarati uji glejser mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel bebas. Teknik pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah menggunakan pola **gambar scatterplot**.

3. Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Suatu model mempunyai kebaikan dan kelemahan jika diterapkan dalam masalah yang berbeda. Untuk mengukur kebaikan suatu model (goodnes of fit) digunakan koefisien determinasi (R²). Koefisien deteminasi (R²) menunjukkan suatu proporsi dari varian yang dapat diterangkan oleh persamaan regresi (*regression of sum squares-RSS*) terhadap varian total (*total sum of squares-RSS*). Koefisien determinasi dirumuskan sebagai berikut (Ghozali, 2013, hal. 98):

$$R^2 = \frac{\sum (y - \hat{y})^2}{\sum (y - \bar{y})^2}$$

Nilai koefisien determinasi akan berkisar antara nol sampai satu.

Nilai $R^2 = 1$ menunjukkan bahwa 100% total variasi diterangkan oleh varian persamaan regresi atau variabel bebas yaitu baik variabel kualitas produk (X_1), harga (X_2) dan logo halal (X_3) mampu menerangkan variabel dependen (Y) yaitu loyalitas konsumen.

Sebaliknya, apabila nilai $R^2 = 0$ menunjukkan bahwa tidak ada total varians yang diterangkan oleh varians variabel bebas dari persamaan regresi. Menurut (A. Lind, 2005, hal. 61) nilai koefisien determinasi lebih besar dari 0,5 menunjukkan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat dengan baik atau kuat, sama dengan 0,5 dikatakan sedang dan kurang dari 0,5 relatif kurang baik. Apabila koefisien determinasi kurang dari 0,5 ada beberapa penyebab: salah satu di antaranya adalah spesifikasi model yang salah, yaitu pemilihan variabel yang kurang tepat atau pengukuran yang kurang akurat.

4. Persamaan Model Regresi

Penelitian regresi dilakukan untuk melihat pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen yaitu Kualitas Produk (X_1), Harga (X_2) dan Logo Halal (X_3) terhadap variabel terikat (dependen) Loyalitas Konsumen sebagai variabel Y . Persamaan model regresi penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

$$Y = \beta_0 + \beta_1 \text{Kualitas Produk} + \beta_2 \text{Harga} + \beta_3 \text{Logo Halal} + \varepsilon$$

Keterangan :

$$\beta_0 = \text{Konstanta model regresi}$$

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien Regresi

Y = Loyalitas Konsumen

ε = Komponen *error* pada unit observasi

5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk melihat apakah variabel bebas mampu secara menyeluruh bersama-sama menjelaskan tingkah laku variabel terikat adalah dengan menggunakan uji F. Selain mengetahui kemampuan secara bersama-sama variabel bebas menjelaskan variabel terikat, juga perlu mengetahui apakah setiap variabel bebas juga berpengaruh terhadap variabel terikat, untuk pengujian ini digunakan uji t.

Menyusun hipotesis yang ingin diuji adalah kemampuan variabel bebas menjelaskan tingkah laku variabel terikat, apabila variabel bebas tidak dapat memengaruhi variabel bebas dapat dianggap nilai koefisien regresinya sama dengan nol, sehingga berapapun nilai variabel bebas, tidak akan berpengaruh terhadap variabel bebas. Variabel bebas dikatakan mempengaruhi mampu memengaruhi dependent apabila nilai koefisien b_1 dan b_2 tidak sama dengan nol, apabila sama dengan nol, maka dikatakan tidak mampu memengaruhi variabel bebas.

a. Uji Koefisien Secara Simultan (Uji F)

Pengujian terhadap pengaruh semua variabel independen di dalam model dapat dilakukan dengan uji simultan (uji F). Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel

independen yang terdapat dalam model secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Algifari, 2000, hal. 62).

Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan antara nilai F dengan F_{kritis} , jika $F > F_{kritis}$, maka menolak H_0 dan sebaliknya jika $F < F_{kritis}$ maka gagal menolak H_0 . Nilai formula uji statistik F dapat dipenuhi dengan formula sebagai berikut (Ghozali, 2013, hal. 98):

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Dimana n adalah jumlah observasi dan k adalah jumlah parameter estimasi termasuk intersep atau konstanta.

Dari Pers. Di atas tersebut jika hipotesis nol terbukti, maka yang diharapkan nilai dari ESS atau R^2 akan sama dengan nol sehingga F akan sama dengan nol. Dengan demikian, tingginya nilai F statistik akan menolak hipotesis nol. Sedangkan rendahnya nilai F statistik akan gagal menolak hipotesis nol karena variabel independen hanya sedikit menjelaskan variasi variabel dependen di sekitar rata-ratanya.

Dalam menyusun hipotesis, selalu ada hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Hipotesis nol selalu mengandung unsur kesamaan, sehingga dapat dirumuskan hipotesis nol adalah koefisien regresi sama dengan nol. Untuk hipotesis alternatifnya adalah koefisien regresi tidak sama dengan nol.

b. Uji Koefisien Secara Parsial (Uji T)

Uji secara parsial (Uji t) ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen X terhadap variabel dependen (Y) dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan. Pengujian dilakukan dengan 2 arah (2 tailed). Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Dengan pengambilan keputusannya yaitu.

1) Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{kritis}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{kritis}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2) Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji statistik t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh.

Pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan statistik t di mana nilai t dapat diperoleh dengan formula sebagai berikut (Ghozali, 2013, hal. 98) :

$$t = \frac{b^j}{se(b^j)}$$

Dari Pers. Di atas tersebut b_j merupakan nilai dari koefisien regresi. Tingkat keberartian, α diambil 5 persen sedemikian rupa sehingga:

1) Untuk pengujian satu sisi, nilai kritis diambil pada $\alpha = 5\%$ dan,

2) Untuk pengujian dua sisi, nilai kritis diambil pada $\alpha = 2,5\%$.

Uji t ini dilakukan dengan membandingkan t dengan t_{kritis} . Apabila $t > t_{kritis}$ maka hipotesis alternatif diterima yang menyatakan bahwa variabel independen secara individual memengaruhi variabel dependen. Sebaliknya apabila $t < t_{kritis}$ maka variabel independen secara individual tidak memengaruhi variabel dependen.

Membandingkan $t > t_{kritis}$, dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Untuk uji satu sisi:

$t > t_{kritis}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

$t < t_{kritis}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

2) Untuk uji dua sisi:

H_0 ditolak dan H_1 diterima, jika: $t > t_{kritis}$ atau $-t > -t_{kritis}$

H_0 diterima dan H_1 ditolak, jika : $t < t_{kritis}$ atau $-t < -t_{kritis}$

Dalam penelitian ini akan digunakan uji dua sisi dengan tingkat kesalahan (α) = 5%.